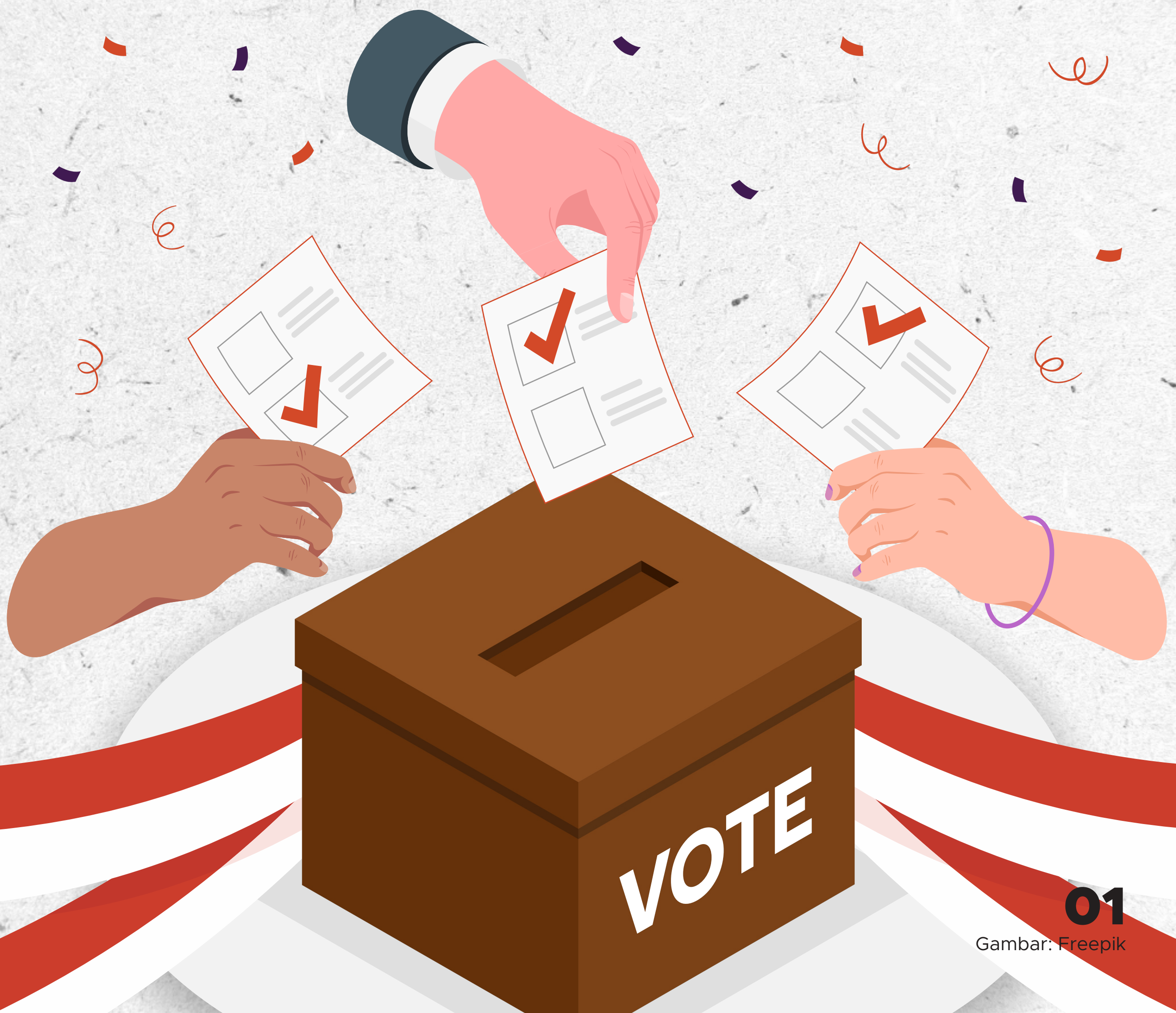


Hasil Survei Pemilu 2024 dalam Kacamata Anak Muda



Tak terasa, Pemilu 2024 tinggal menghitung hari. Indonesia kini sedang berada di suasana meriahnya pesta demokrasi. Atribut-atribut kampanye mulai banyak kita lihat—di jalanan, di media cetak, di televisi, hingga di genggam hp kita.

Yang menarik pada Pemilu kali ini, nasib masa depan bangsa akan banyak ditentukan oleh kaula muda. Hal itu karena lebih dari separuh suara didominasi oleh anak muda.

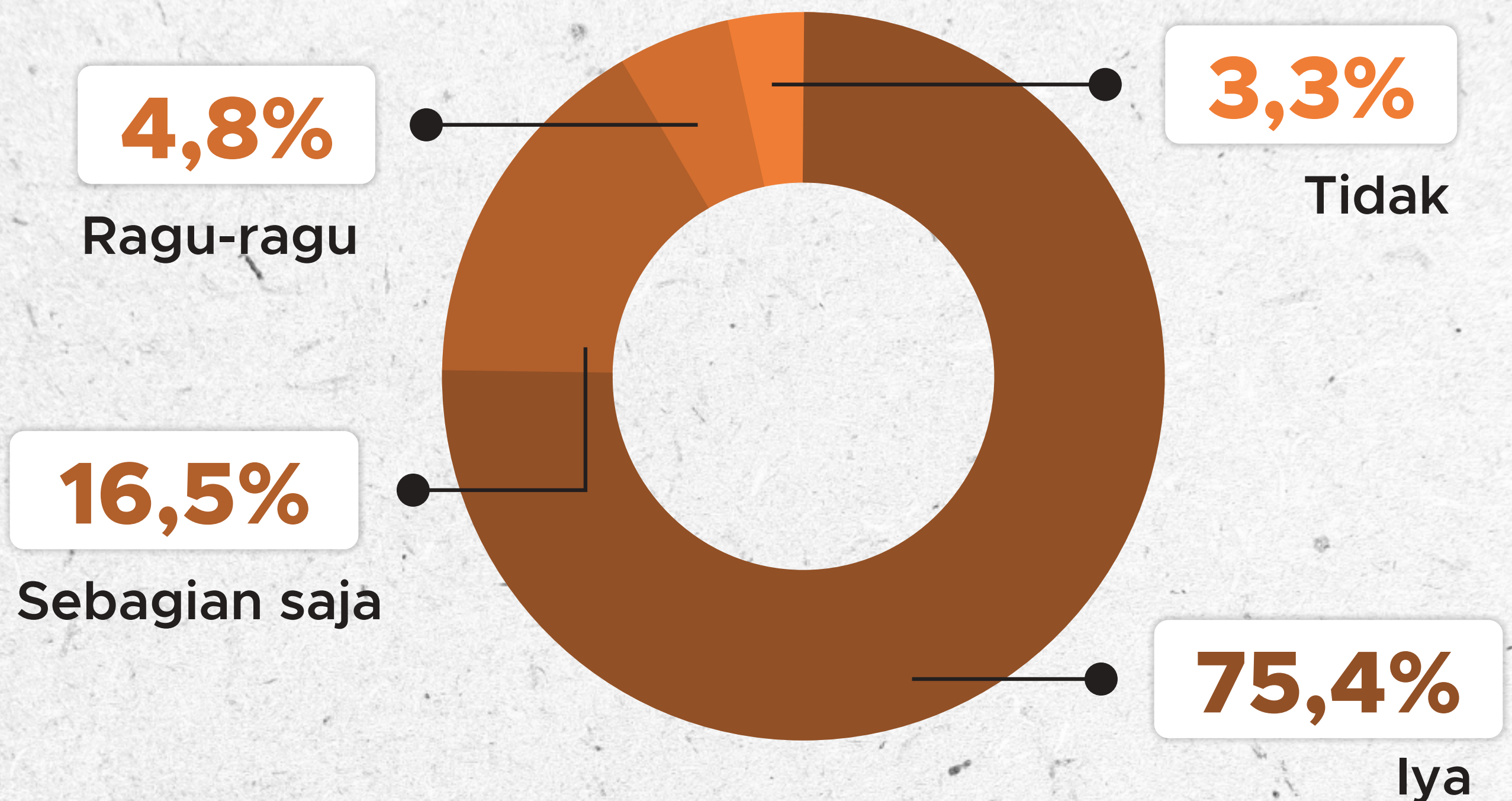
Dari 204,8 juta pemilih, sebagian besar diisi milenial dengan 66,8 juta suara. Sementara, Gen Z 46,8 juta suara. Artinya, total dari dua kelompok generasi ini 113,6 juta atau 56,45% dari total suara.

Melihat tingginya angka tersebut, GoodStats tertarik untuk melakukan survei tentang

**“Pemilu 2024 dalam
Kacamata Anak Muda”.**



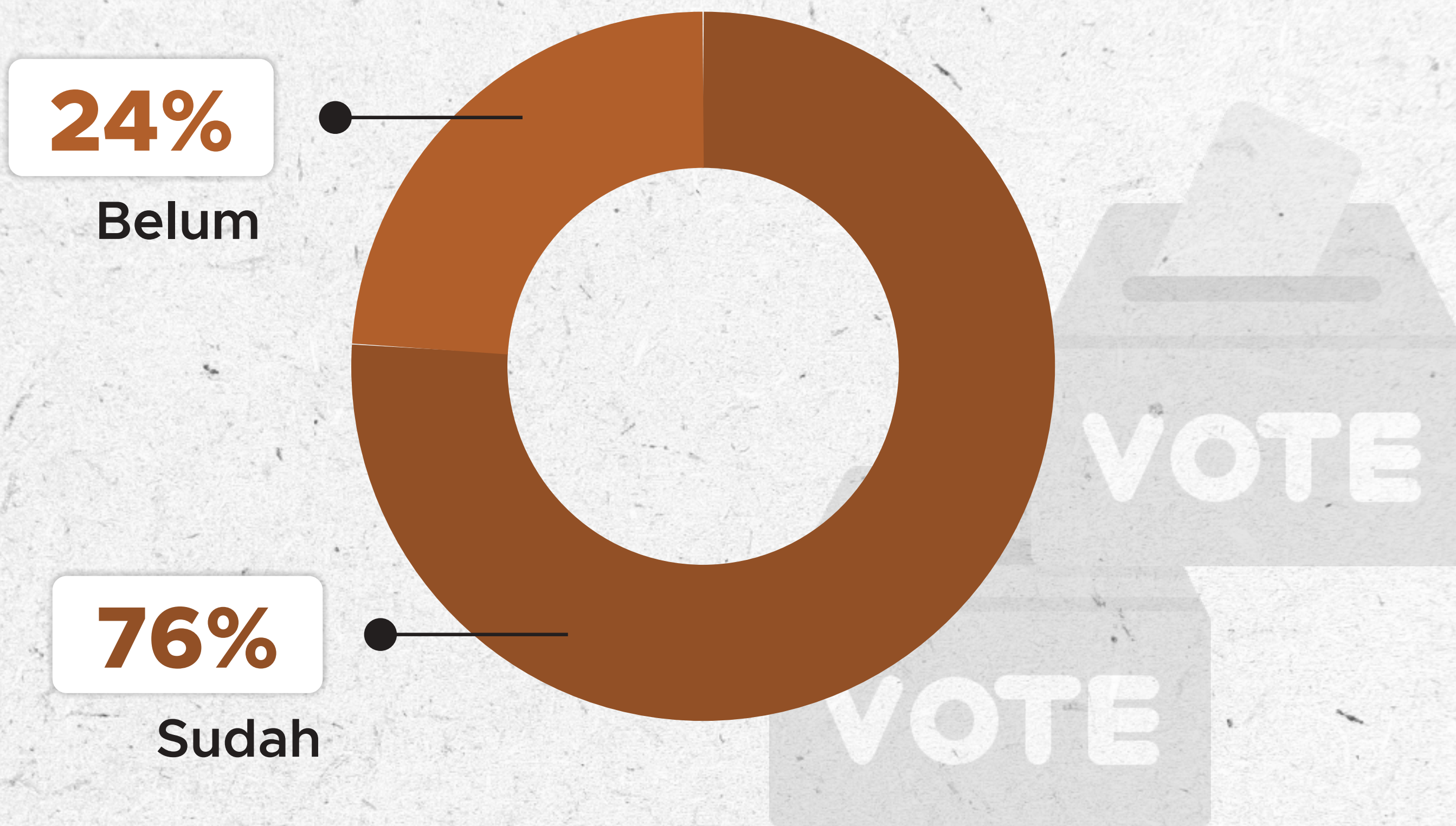
Berencana untuk menggunakan hak pilih pada pemilu 2024?



Gelaran akbar pesta demokrasi 2024 sudah menanti di depan mata. Peranan pemilih sangat penting, khususnya pemilih muda yang **mendominasi proporsi pemilih nasional** pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang.

Mayoritas responden mengaku akan menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu 2024. Di sisi lain, sebagian kecil lainnya mengaku masih ragu-ragu dan tidak akan menggunakan hak suaranya.

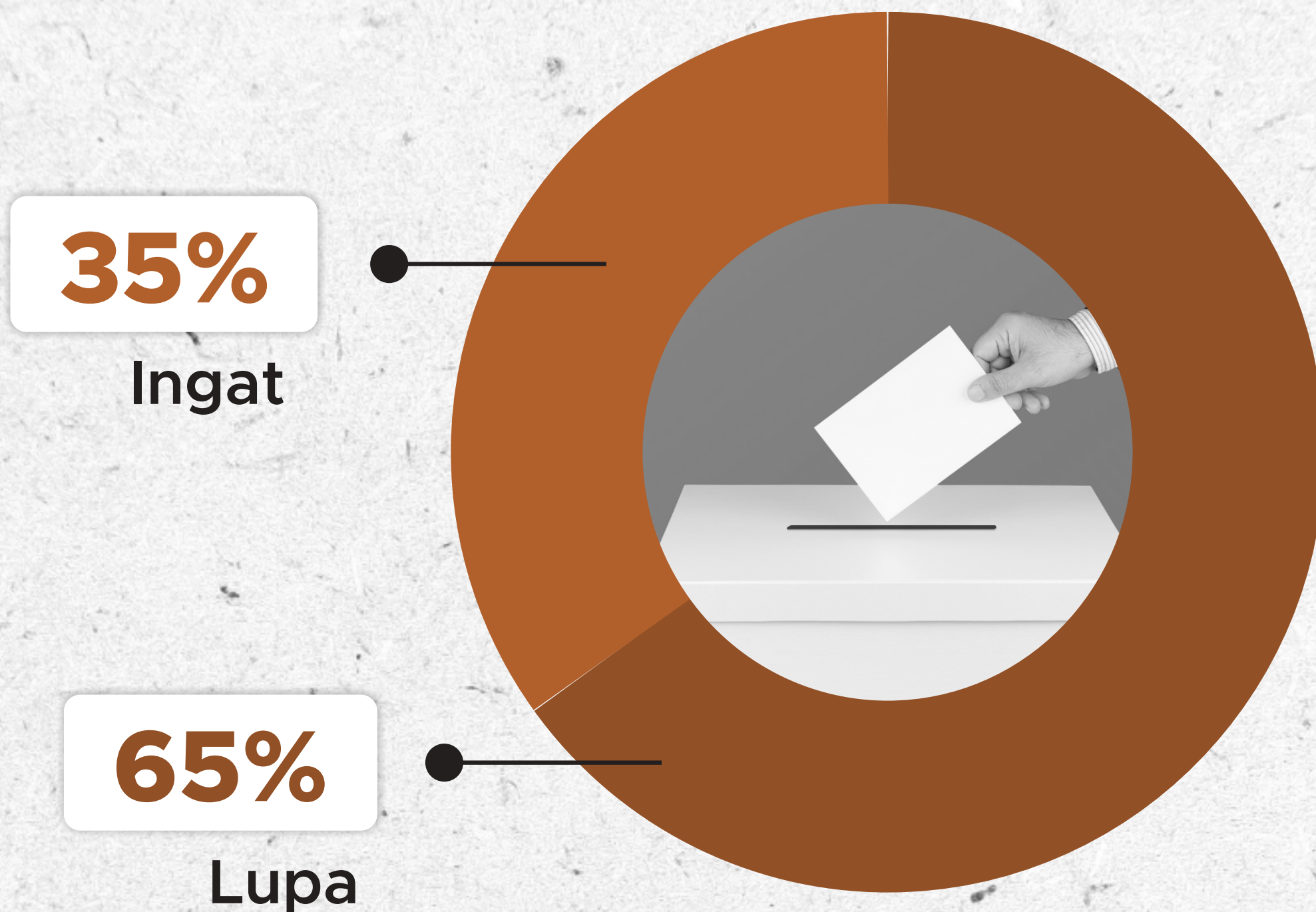
Sudah punya pilihan mau pilih pasangan Capres-Cawapres yang mana?



Sebagian besar anak muda (76%) telah menentukan pilihan calon pemimpin dan wakil pemimpin untuk Pilpres 2024. Sedangkan, sekitar 24% lainnya mengaku masih belum menentukan pilihan capres-cawapres.

Apabila Anda sudah memilih di Pemilu 2019,

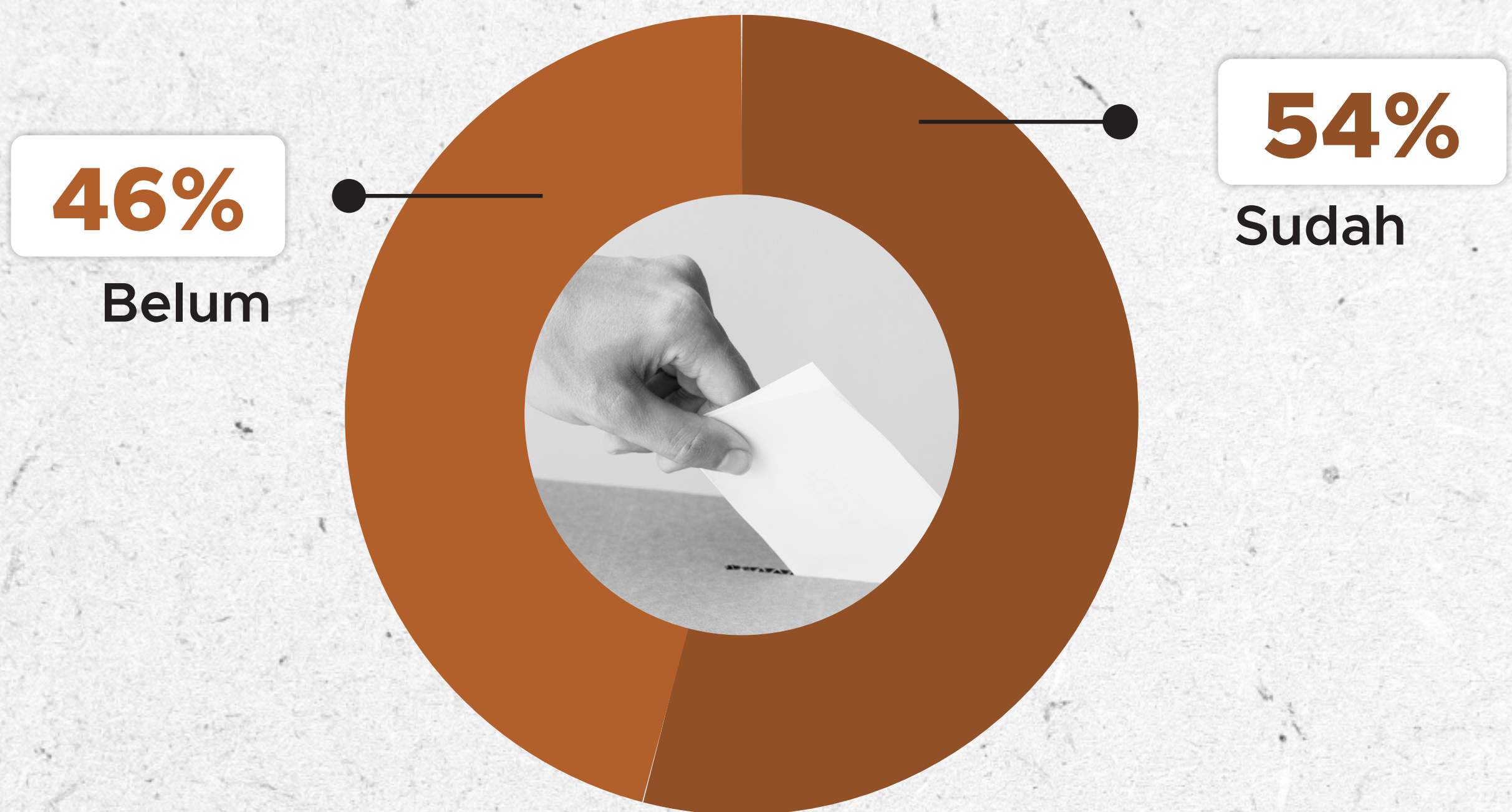
Ingatkah Anda siapa Caleg yang Anda pilih di kertas suara saat itu?



Pada Pemilu 2019, partisipasi pemilih melampaui target angka partisipasi nasional sebesar 77,5%. KPU mencatat, angka partisipasi pemilih pileg selalu lebih tinggi dibanding pilpres.

Tingginya angka partisipasi pemilih pada Pileg diyakini karena calon legislatif lebih dikenal dan memiliki kedekatan emosional dengan masyarakat. Meski begitu, sebagian besar responden (65%) mengaku sudah melupakan pilihan caleg mereka pada Pileg 2019.

Saat ini, sudah punya pilihan partai apa yang akan Anda pilih?



Mayoritas responden (54%) menyatakan telah menentukan pilihan parpol dalam Pemilu 2024. Sedangkan sisanya atau 46% responden masih belum menentukan pilihan parpolnya.

Saat ini, sudah punya pilihan siapa Caleg yang akan Anda pilih untuk DPR RI?



Tak hanya memilih pemimpin negara, Pemilu juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memilih perwakilan mereka di kursi parlemen, seperti halnya DPR.

Adapun, sebagian besar anak muda menjawab bahwa mereka belum memiliki pilihan Caleg di kursi DPR RI. Sedangkan, hanya 25% masyarakat yang mengaku telah menetapkan pilihan Caleg di DPR RI.

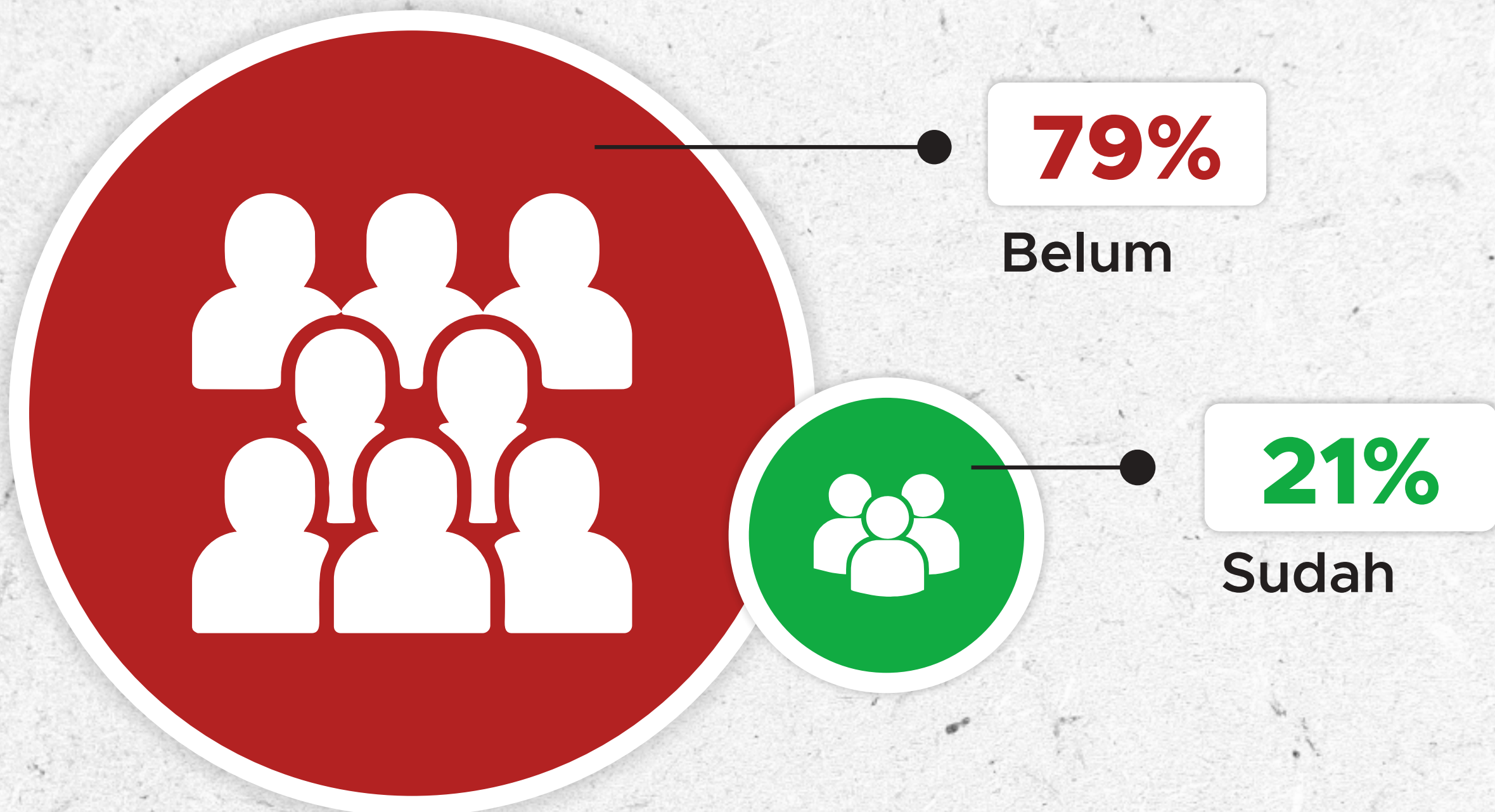
Saat ini, sudah punya pilihan Caleg yang akan Anda pilih untuk DPRD Provinsi?



Memiliki kedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah di tingkat Provinsi, DPRD Provinsi memiliki fungsi Pembentukan Peraturan Daerah, Anggaran, dan Pengawasan.

Mengenai pilihan Caleg anak muda di tingkat DPRD Provinsi, ternyata mayoritas mengaku masih belum memiliki pertimbangan untuk memilih Caleg di DPRD Provinsi.

Saat ini, sudah punya pilihan Caleg yang akan Anda pilih untuk DPRD Kota/Kabupaten?



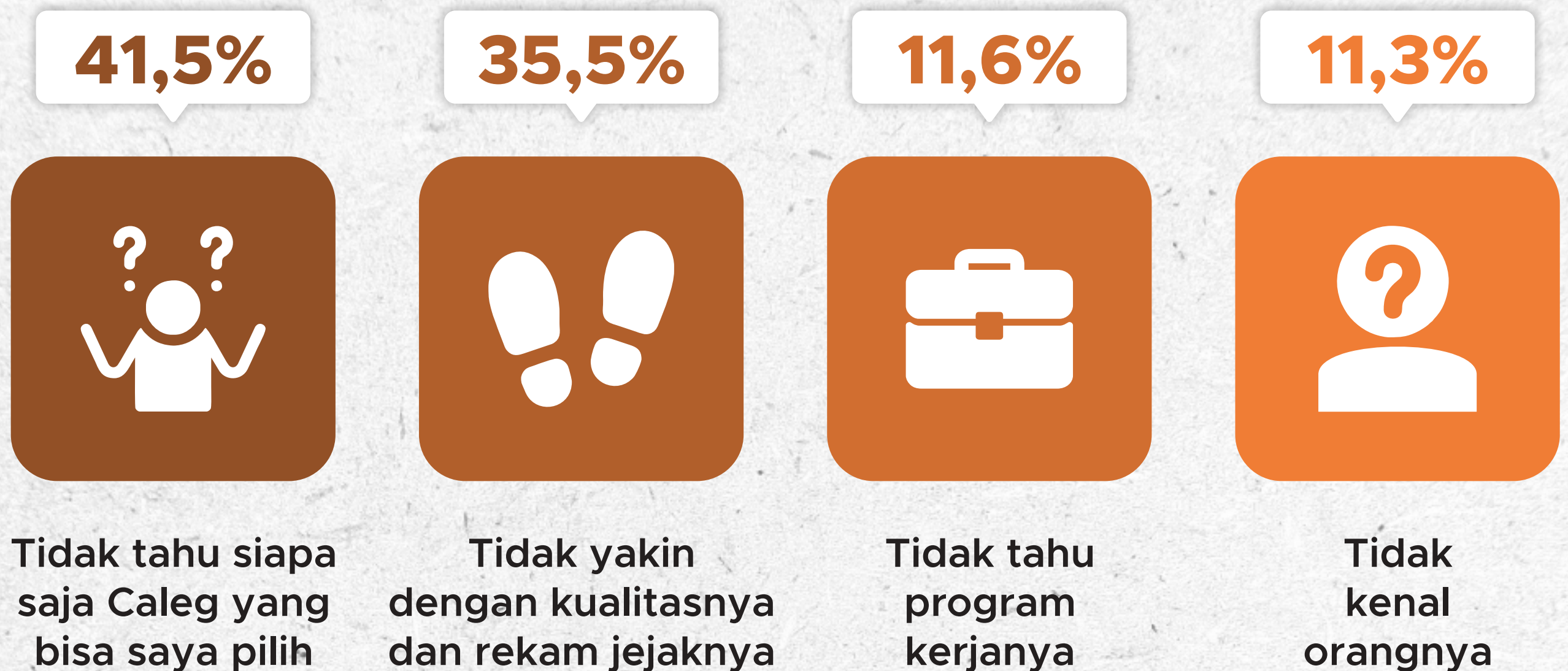
Sebanyak 79% anak muda atau suara mayoritas mengaku masih belum menentukan pilihan Caleg di kursi DPRD Kota/Kabupaten. Sedangkan sisanya atau 21% menyatakan sudah memiliki pertimbangan pilihan Caleg.

Saat ini, sudah punya pilihan Caleg yang akan Anda pilih untuk DPD RI?



Rupanya sebagian besar responden (83%) masih belum menentukan pilihan Caleg mereka di Pemilu 2024 mendatang. Sementara sisanya atau 17% mengaku sudah memiliki pilihan Caleg.

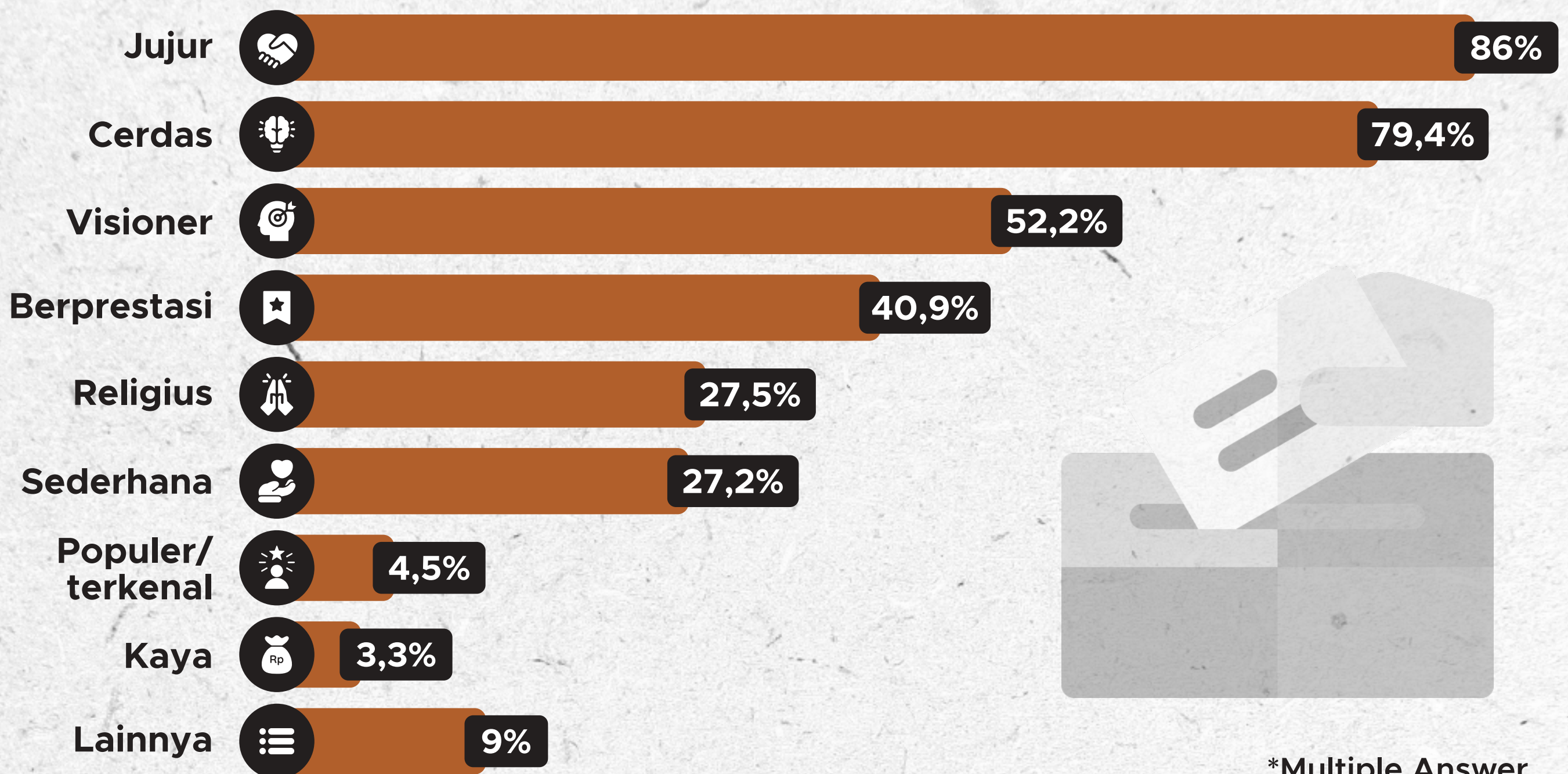
Mengapa belum punya pilihan?



Sebanyak 41,5% anak muda mengaku bahwa mereka tidak mengenal/mengetahui siapa saja Caleg yang bisa dipilih. Sementara, 35,5% masyarakat merasa tidak yakin dengan kualitas dan rekam jejak dari masing-masing Caleg.

Selain itu, ada pula sejumlah responden lainnya yang menyatakan bahwa mereka tidak mengenal masing-masing Caleg (11,3%) dan tidak mengetahui program kerjanya (11,6%).

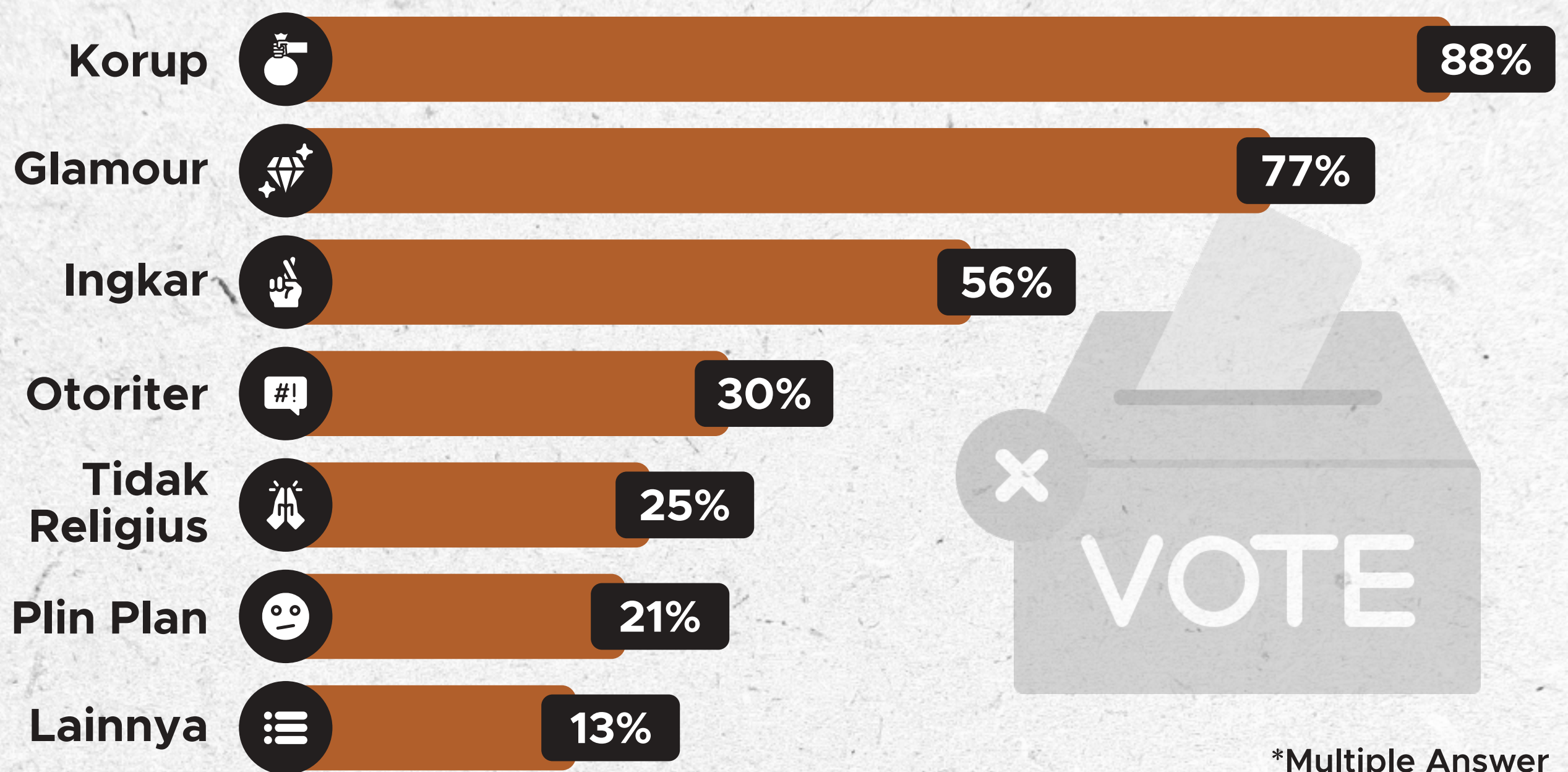
Saya akan memilih Caleg yang memiliki karakter?



Dengan mengemban tugas sebagai wakil rakyat, maka seleksi pemilihan Caleg tak boleh asal pilih. Tidak sembarangan politikus yang layak duduk di posisi tersebut. Untuk menyeleksi para Caleg, tentu ada kriteria atau karakter tepat yang harus dimiliki oleh para Caleg.

Karakter yang dimaksud adalah sikap jujur, yang dipilih oleh sebagian besar (86%) responden dalam menentukan pilihan Caleg. Selain jujur, sebanyak 79,4% anak muda juga menganggap bahwa anggota legislatif harus memiliki karakter cerdas.

Saya tidak akan memilih Caleg yang memiliki karakter?



Korup menjadi karakter paling banyak dipilih anak muda untuk dihindari dengan proporsi mencapai 88%. Selanjutnya, sebanyak 77% juga mewaspadaai Caleg yang memiliki karakter glamour.

Selain itu, ada juga yang memilih karakter lain untuk diwaspadai, yaitu ingkar (56%), otoriter (30%), tidak religius (25%), dan plin plan (21%).

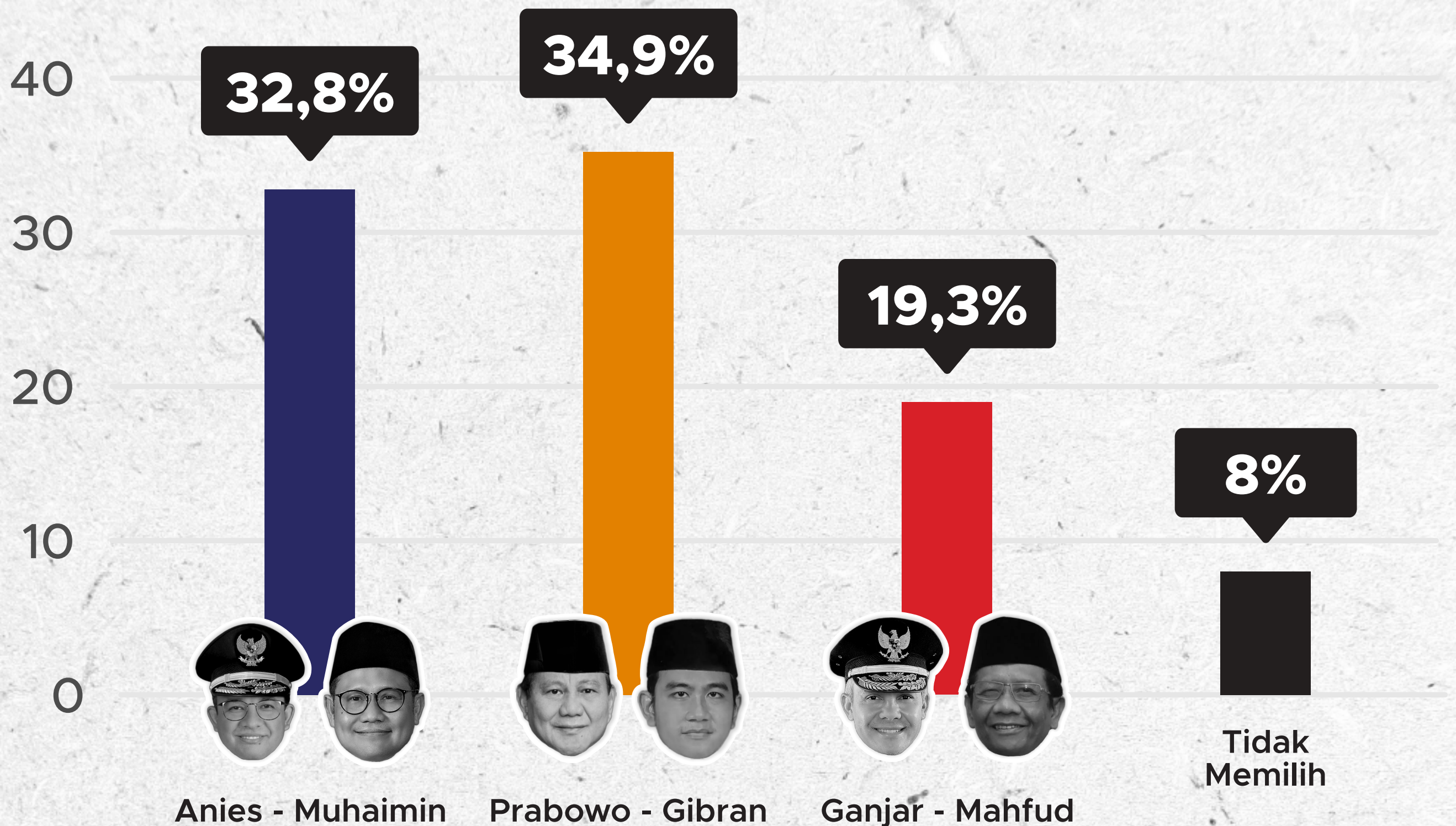
Saya akan memilih Caleg dari kalangan?



*Multiple Answer

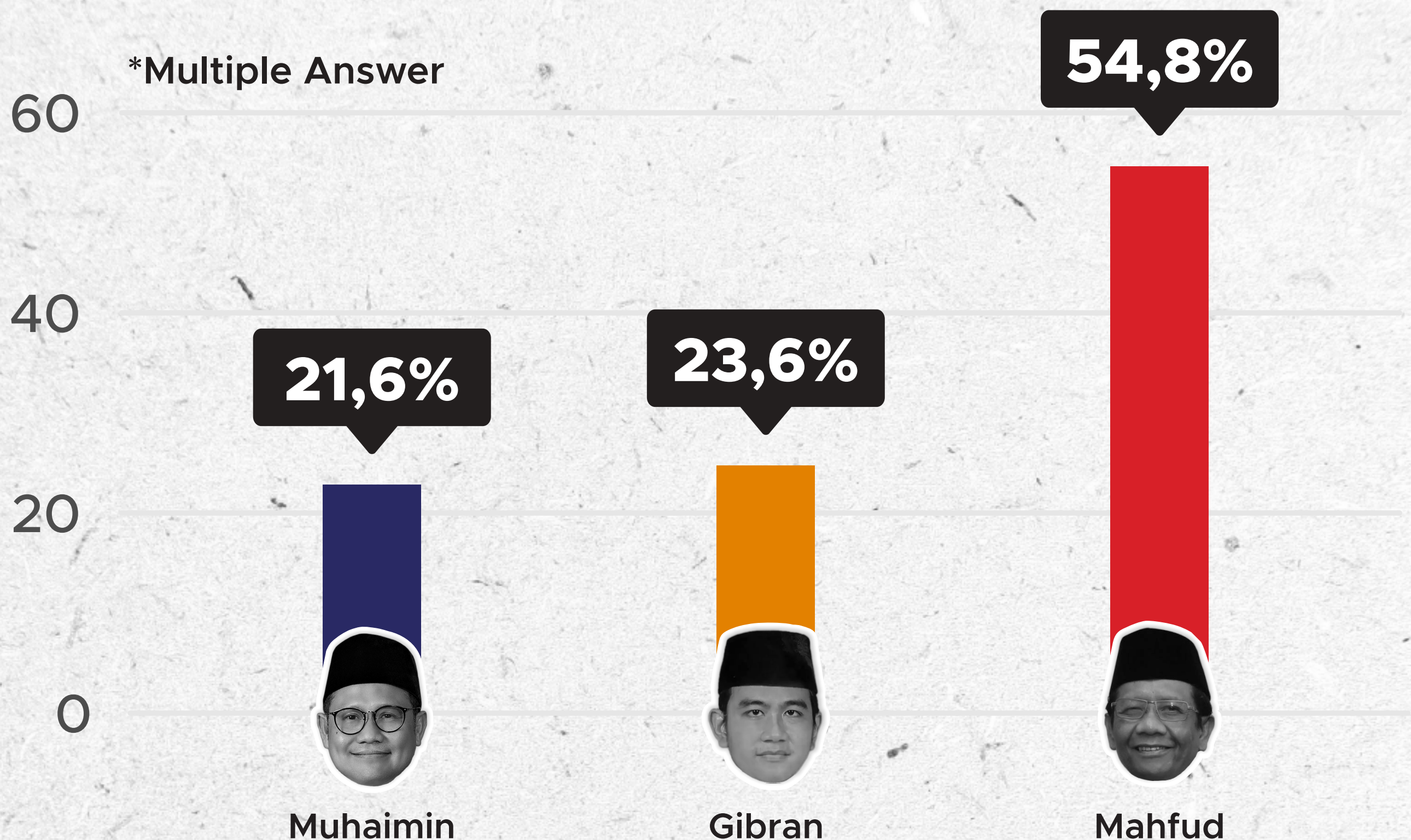
Menariknya, mayoritas anak muda justru mempertimbangkan untuk memilih Caleg yang berasal dari kalangan akademisi ketimbang politisi.

Jika pemilu dilaksanakan hari ini, siapa capres-cawapres pilihan Anda?



Sebagian besar anak muda (34,9%) menyatakan bakal memilih paslon nomor urut dua, yaitu Prabowo-Gibran. Sementara itu, paslon nomor urut satu, Anies-Muhaimin meraih selisih tipis dengan proporsi 32,8%. Di sisi lain, tercatat hanya sebanyak 19,3% responden yang memilih paslon nomor urut tiga, Ganjar-Mahfud.

Dilihat dari rekam jejak dan latar belakangnya, siapa calon wakil presiden yang paling kompeten?

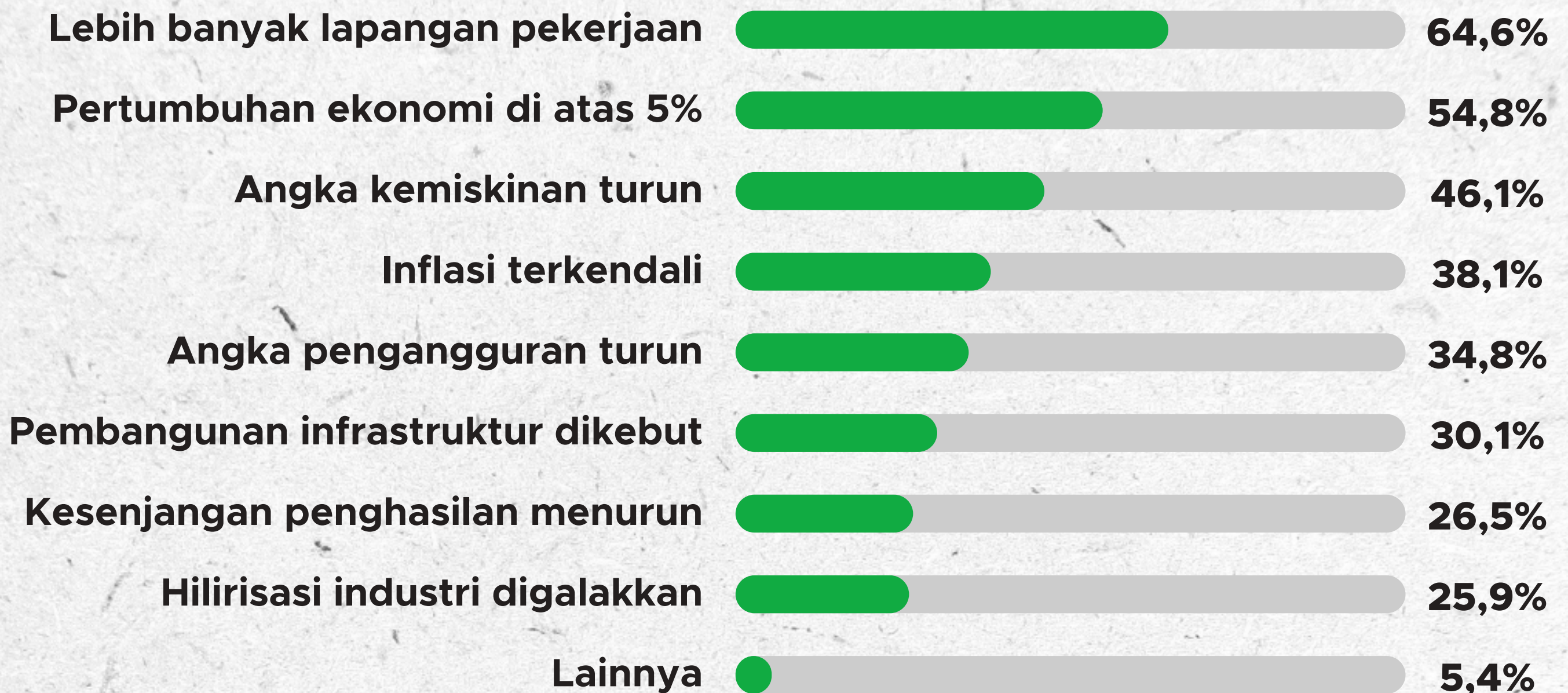


Mayoritas anak muda (54,8%) menilai bahwa Cawapres paslon nomor urut tiga, Mahfud MD merupakan Cawapres paling kompeten dibanding para pesaingnya.

Ini diikuti oleh persentase responden yang memilih Gibran Rakabuming dan Muhaimin Iskandar sebagai Cawapres paling kompeten, dengan proporsi pemilih masing-masing sebesar 23,6% dan 21,6%.

Apa ekspektasi anda terhadap presiden terpilih di masa mendatang?

Bidang Ekonomi



*Multiple Answer

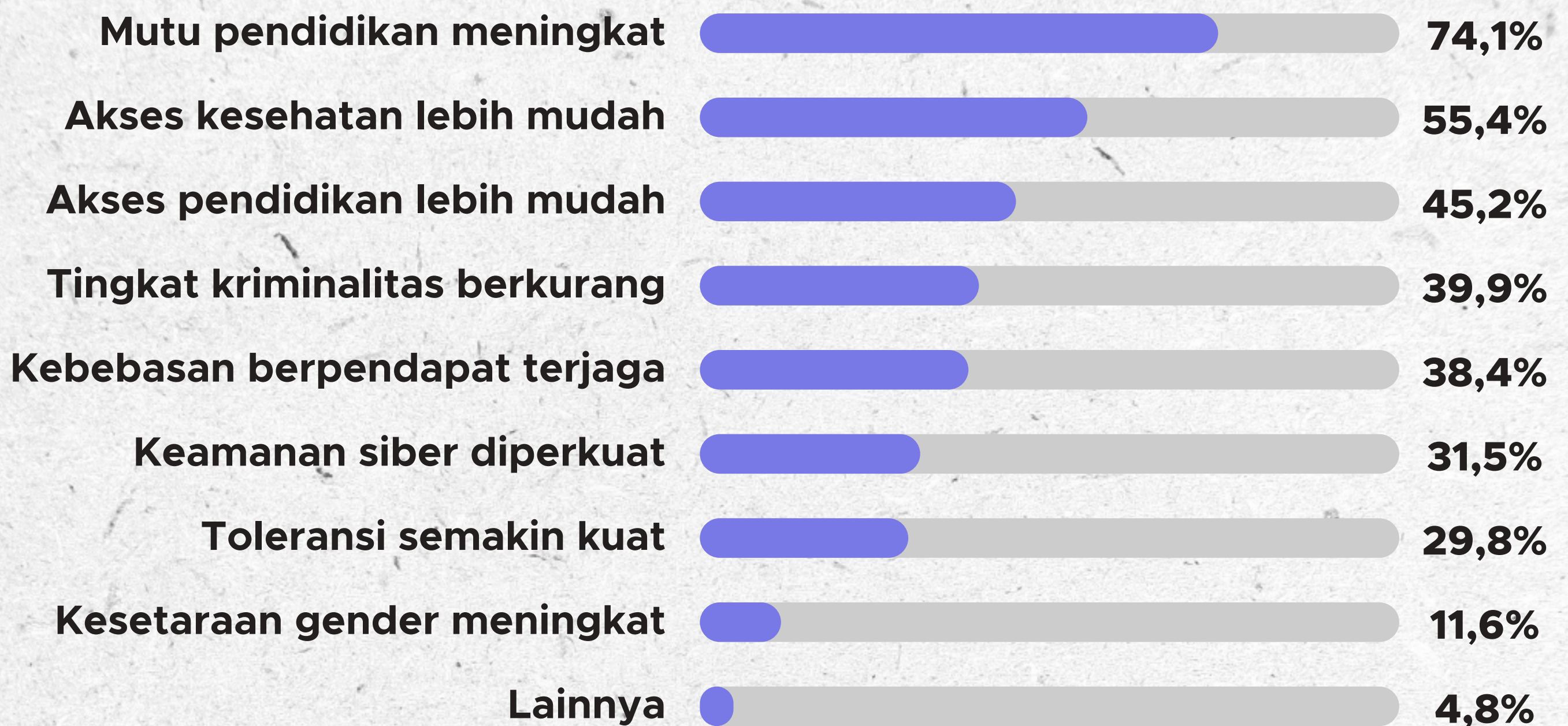
Menjelang Pemilu 2024, segala macam harapan masyarakat untuk Capres-Cawapres yang akan menduduki kursi kepemimpinan selama lima tahun mendatang terus bermunculan.

Pada bidang ekonomi, sebagian besar masyarakat (64,6%) menginginkan agar Capres yang terpilih mampu membuka lapangan kerja seluas-luasnya di masa depan.

Menyusul lapangan kerja yang lebih banyak, sebanyak 54,8% masyarakat juga berharap agar kedepannya Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi di atas 5%.

Apa ekspektasi anda terhadap presiden terpilih di masa mendatang?

Bidang Sosial

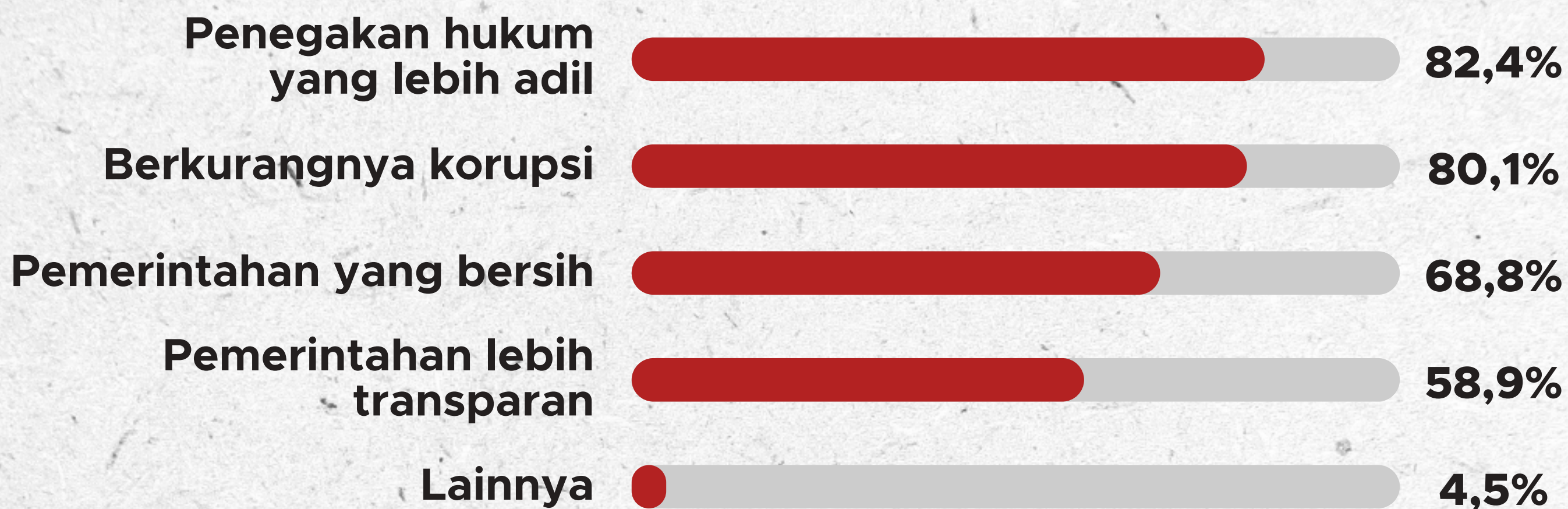


*Multiple Answer

Selain bidang ekonomi, harapan masyarakat untuk presiden juga muncul di bidang sosial. Berdasarkan hasil riset, mayoritas masyarakat (74,1%) berharap agar Capres yang terpilih dapat membenahi mutu pendidikan di Indonesia agar meningkat. Kemudian, sebanyak 55,4% masyarakat juga berharap agar Capres dapat memberikan pelayanan akses kesehatan yang lebih mudah di masa depan.

Apa ekspektasi anda terhadap presiden terpilih di masa mendatang?

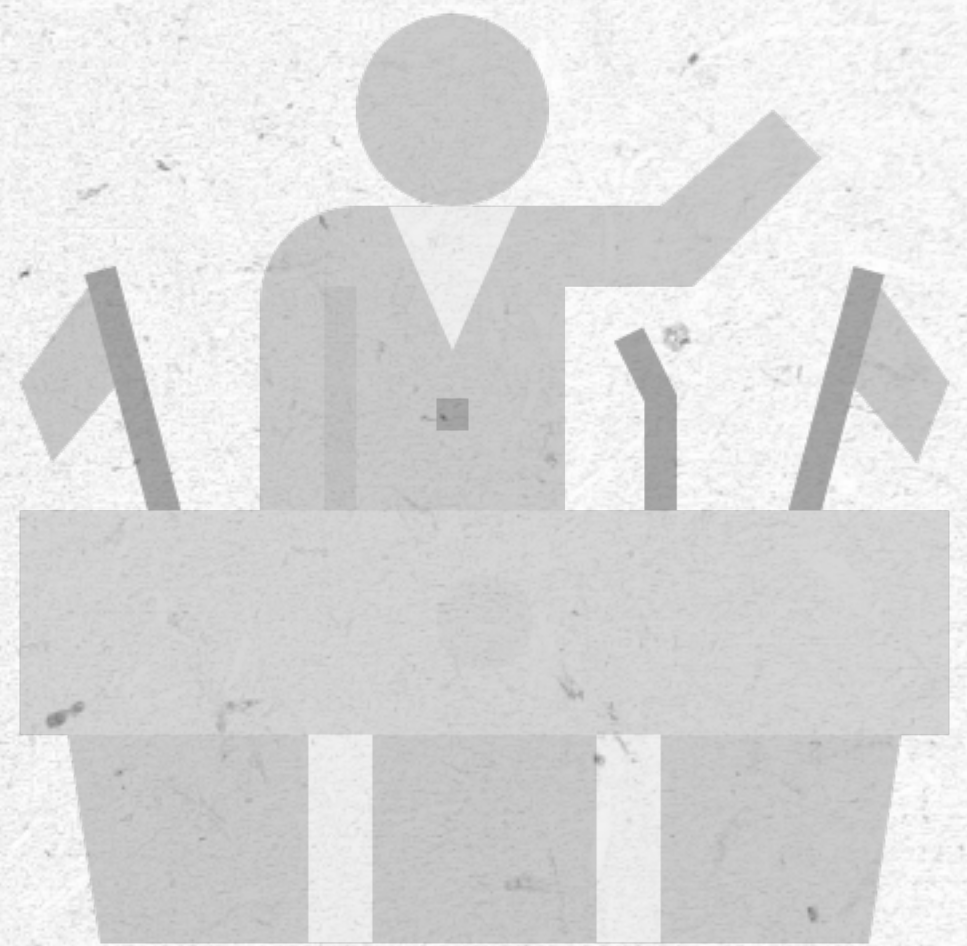
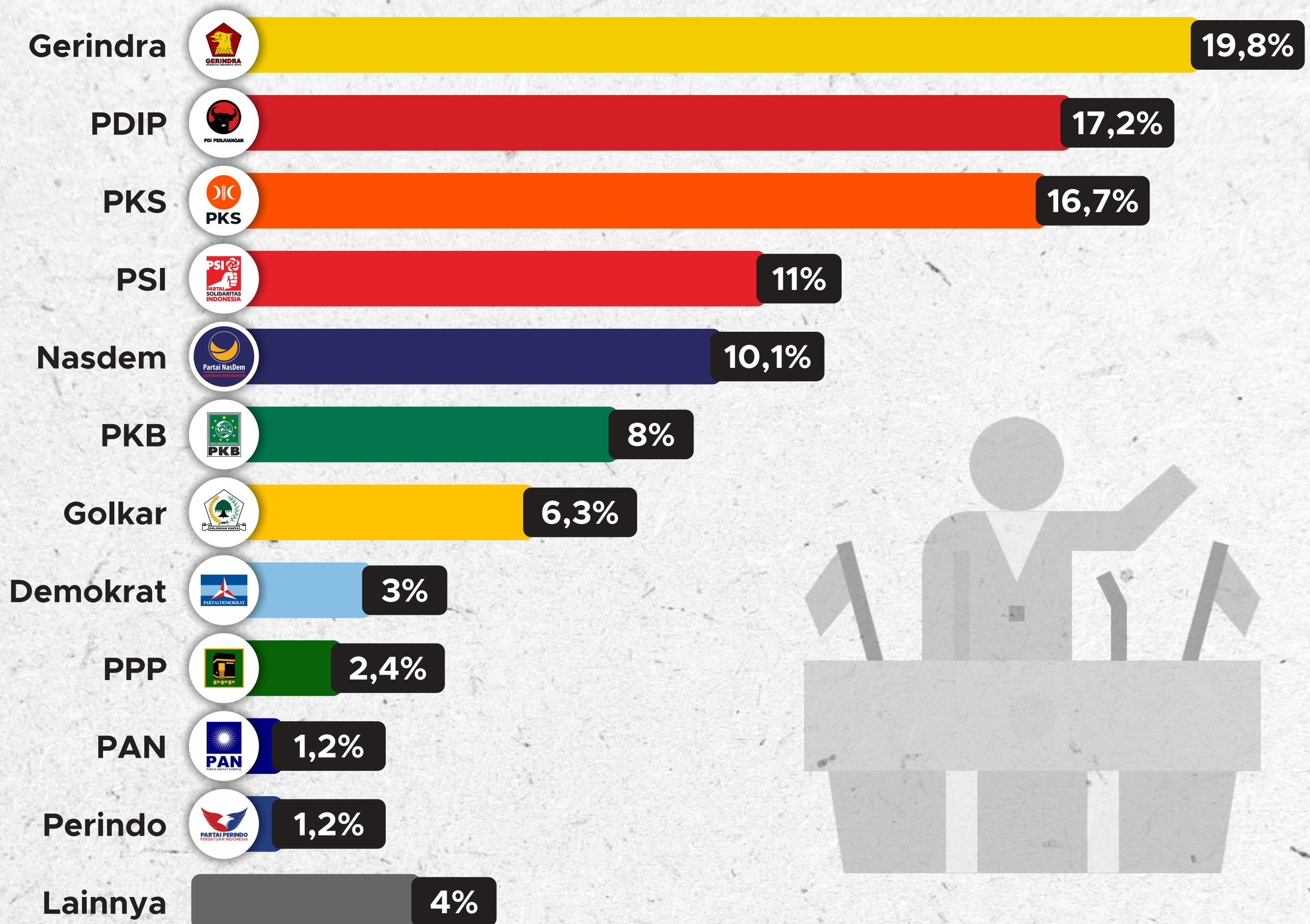
Bidang Politik dan Hukum



*Multiple Answer

Menyusul ekonomi dan sosial, masyarakat juga memiliki sejumlah ekspektasi pada pemimpin di masa depan pada bidang politik dan hukum. Adapun, sebagian besar dari mereka (82,4%) berharap agar Capres yang menduduki kursi kepemimpinan selama lima tahun kedepan akan membenahi penegakan hukum agar lebih adil.

Apa partai politik favorit Anda di Pemilu 2024?



Terdapat sejumlah faktor yang melatarbelakangi pilihan masyarakat pada parpol di Pemilu 2024, termasuk rasa suka mereka terhadap Caleg yang diusung oleh tiap parpol dan visi misi parpol yang dinilai sejalan mewakili suara masyarakat.

Gerindra menjadi parpol yang paling banyak disukai oleh masyarakat dengan capaian 19,8%. Diikuti oleh PDIP dan PKS dengan proporsi pemilih masing-masing sebesar 17,2% dan 16,7%.

Kesimpulan

- Gelaran akbar pesta demokrasi Indonesia ternyata menjadi momentum yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Ini terlihat dari mayoritas masyarakat (75,4%) yang mengatakan bahwa mereka akan menggunakan hak suaranya pada Pemilu 2024.
- Dalam memilih Caleg, pemilih diwajibkan untuk bersikap selektif. Terkait hal ini, survei GoodStats menemukan bahwa sebagian besar masyarakat masih belum menentukan pilihan Caleg mereka.
- Bukan dari kalangan politisi, rupanya mayoritas masyarakat (44,5%) mengaku akan mempertimbangkan para Caleg yang berasal dari kalangan akademisi untuk dipilih pada Pemilu 2024.
- Paslon nomor urut dua, Prabowo-Gibran menjadi paslon Capres-Cawapres yang paling banyak dipilih oleh masyarakat dalam Pemilu 2024 dibandingkan paslon pesaingnya.

Kesimpulan

- Tak hanya pemimpin, wakil pemimpin juga dituntut untuk kompeten dalam mengemban tugasnya. Adapun, Cawapres dari paslon nomor tiga, Mahfud MD dinilai sebagai Cawapres dengan kompetensi yang baik menurut sebagian besar masyarakat.
- Terdapat sejumlah ekspektasi yang diharapkan oleh masyarakat untuk dibenahi pada masa pemerintahan presiden berikutnya. Di bidang ekonomi, mayoritas masyarakat (64,6%) berharap agar lapangan pekerjaan lebih banyak. Di bidang sosial, mayoritas masyarakat (74,1%) berharap agar Capres yang terpilih dapat membenahi mutu pendidikan di Indonesia agar meningkat. Sementara di bidang politik dan hukum, sebagian besar (82,4%) berharap agar Capres yang terpilih mampu membenahi penegakan hukum agar lebih adil.
- Gerindra menjadi parpol yang paling banyak disukai dan dipilih masyarakat dalam Pemilu 2024, terlihat dari capaian 19,8% masyarakat yang memilih parpol ini dibandingkan parpol pesaingnya.

Tentang Survei

Metodologi Survei

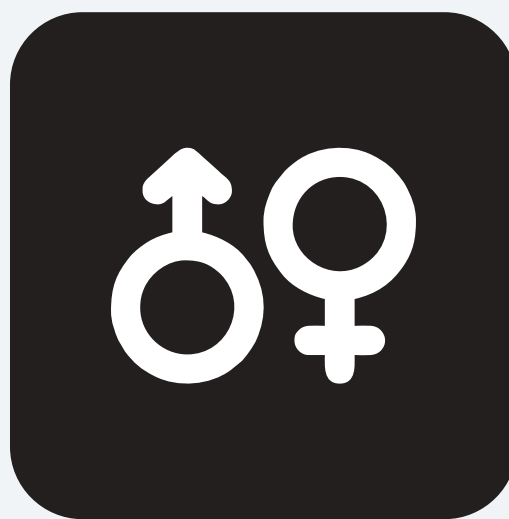
Metodologi survei online menggunakan panel responden GoodStats

Total Responden



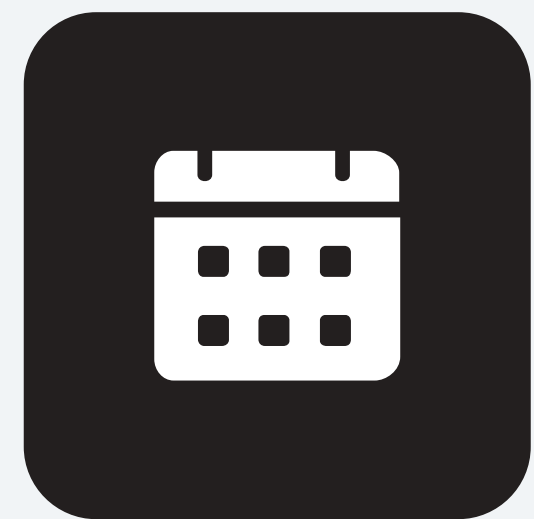
850
responden

Jenis Kelamin



61,1% Laki-laki
dan 38,9%
Perempuan

Periode Survei



11-21 Desember
2023

Daerah Asal

Mayoritas responden berada di Pulau Jawa dengan persentase 64,8%, rincian sesuai urutan terbanyak diisi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, dan DI Yogyakarta. Sisanya 35,2% diisi luar Pulau Jawa.



Penyusun

Iip M Aditiya
Nada Naurah
Jessica Juliani